

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Daring pada Siswa SMP Negeri 1 Punggur dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bentuk kerja sama orangtua dan guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar daring siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur. Yakni adanya komunikasi secara intens dari kedua pihak baik orangtua dan guru bimbingan konseling dalam memperhatikan kedisiplinan belajar kepada Peserta didik. seperti melibatkan orangtua dalam rapat komite sekolah, adanya kunjungan ke rumah siswa *home visit* dalam rangka memantau proses belajar siswa, dan juga mengadakan rapat tahunan guna membahas kendala yang ada pada siswa selama proses pembelajaran.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kerja sama orangtua dan guru bimbingan konseling yakni datang dari faktor internal dari anak, yakni kurangnya kemauan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sehingga anak dikatakan perlu mendapatkan bantuan
3. Peningkatan Kedisiplinan Belajar Pada peserta didik Dari Hasil Kerja Sama Guru Bimbingan Konseling dan Orangtua siswa merasakan adanya perubahan mengenai kedisiplinan belajar dalam dirinya, hal ini disebabkan adanya sebuah kerja sama yang baik antara orangtua dan guru dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar peserta didik

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Daring Pada Siswa SMP Negeri 1 Punggur, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut :

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Dimana lebih memperhatikan kerja sama yang belum dilakukan oleh guru, karena hal ini merupakan sebuah hal penting bagi siswa. Apabila kerja sama yang dilakukan oleh guru dan siswa sudah dilaksanakan secara maksimal maka kedisiplinan yang dimiliki anak akan semakin baik dan lebih bisa dimaksimalkan dalam meraih impiannya.

### **2. Bagi Guru**

Lebih memperhatikan kerja sama yang belum tercapai antara guru bimbingan konseling dan orangtua. Semisal melakukan pendidikan konseling kepada anak, dimana guru dan orangtua mengetahui keinginan atau cita-cita anak. Sehingga guru lebih memperhatikan apa yang harus dicapai oleh anak itu sendiri. Apabila kerja sama yang dicapai lebih beragam maka anak akan semakin nyaman berada di lingkungan dan dapat menumbuhkan kedisiplinan belajar pada dirinya.